

**MANAJEMEN KURIKULUM INTEGRATIF DALAM MENINGKATKAN
LIFE SKILL (Studi Kualitatif di MAN Model 1 *Plus* Keterampilan Manado)**



Oleh: Muhammad Raihan Rondo

NIM: 23204092036

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan

Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna

Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2025

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3825/Un.02/DT/PP.00.9/12/2025

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN KURIKULUM INTEGRATIF DALAM MENINGKATKAN *LIFE SKILL* (Studi Kualitatif di MAN Model 1 *Plus* Ketrampilan Manado)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD RAIHAN RONDO, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 23204092036
Telah diujikan pada : Selasa, 16 Desember 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6943b952bbf0d



Penguji I

Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6944fad65b975



Penguji II

Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag.
SIGNED

Valid ID: 6943e91eca99f



Yogyakarta, 16 Desember 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 69450a83bd4b2

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tanga di bawah ini:

Nama : Muhammad Raihan Rondo

NIM : 23204092036

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 4 Desember 2025

Saya yang menyatakan,



Muhammad Raihan Rondo

NIM: 23204092036

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Raihan Rondo

NIM : 23204092036

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 9 Desember 2025

Saya yang bertanda tangan



Muhammad Raihan Rondo

NIM: 23204092036

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**MANAJEMEN KURIKULUM INTEGRATIF DALAM MENINGKATKAN
LIFE SKILL (Studi Kualitatif di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Raihan Rondo

NIM : 23204092036

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.)

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 4 Desember 2025

Pembimbing,



Prof. Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag.
NIP. 196809151998031005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”. (QS. Al-Insyirah (94): 5-8)¹



¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Quran TIKRAR, Dilengkapi Dengan Kolom Bacaan, Ayat Penanda Pada Awal Dan Akhir Blok Warna Untuk Hafalan, (Bandung: Pt Sygma Examedia Arkanleema).

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk almamater tercinta

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi'l alamin puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang begitu luar biasa, kekuatan, dan kesempatan untuk terus semangat dalam mencari ilmu sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya ini tepat waktu. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Segala usaha, do'a, dan upaya yang peneliti lakukan untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan semaksimal mungkin. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan ini tidak akan selesai tanpa bantuan do'a dan kontribusi yang diberikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih dan rasa hormat yang tak terhingga dihaturkan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan kepada peneliti. Peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga yang telah mengizinkan peneliti untuk melanjutkan studi program Magister.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk kuliah program Magister.
3. Dr. Nur Saidah, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi dan Dr. Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.Si., selaku Sekretaris Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk kuliah program Magister.
4. Prof. Dr. H. Suwadi, S.Ag.M.Ag. M,Pd, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bantuan, arahan, dan dorongan selama peneliti menempuh perkuliahan.
5. Prof. Dr. Sembodo Ardi Widodo., selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu disela kesibukannya untuk membantu, membimbing,

mengarahkan, dan masukan dalam penulisan tesis, sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Dr. Dwi Ratnasari S. Ag., M.Ag., dan Dr. Nur Saidah S. Ag., M.Ag., selaku dosen penguji tesis yang telah memberikan masukan dan arahan untuk perbaikan.
7. Seluruh dosen Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berkontribusi nyata dalam memberikan ilmu, berbagi wawasan dan pengalaman selama peneliti menempuh perkuliahan.
8. Almh. Ibu Verra Vasanthy Montol, selaku Ibu yang telah melahirkan dan membesarkan saya walaupun tidak bisa menyaksikan saya sampai di tahap ini tapi saya yakin semuanya bisa terselesaikan berkat doa yang dipanjatkan sejak saya lahir.
9. Kedua orangtua tercinta Bapak H. Suharto A. R. Rondo, S.Ag., M.Pd dan Ibu dr. Meiftha Mahani Tubagus, dan segenap keluarga yang selalu memberi dukungan baik secara moral maupun materi, memberikan semangat dan tidak lupa memberikan do'a kepada peneliti selama ini hingga peneliti sampai pada titik sekarang.
10. Adik tercinta Nabil Nazal Haq Rondo yang telah memberikan dorongan motivasi dan dukungan agar tesis ini terselesaikan.
11. Bapak H. Anis R. Thoma, selaku Kepala MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado dan keluarga besar MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado yang telah memberikan keterangan tentang penelitian tesis ini, sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan dengan lancar.
12. Sahabat dr. Nahdiyah Taha, S.Ked yang telah memberikan dukungan dan motivasi, sehingga penulisan tesis ini bisa terselesaikan.
13. Kepada teman-teman Konco Sekawan, Mutsanna, April, dan Baety yang telah kebersamai selama masa perkuliahan sampai dengan penyelesaian kulliah.
14. Kepada Zifa dan Lala serta teman-teman kelas C angkatan 2023 genap yang telah kebersamai selama masa perkuliahan selama hampir 2 tahun.

Peneliti juga berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan *life skill* peserta didik serta pengembangan kebijakan pendidikan di masa mendatang. Selain itu, peneliti berharap semoga karya ini menjadi rujukan yang bermanfaat bagi para pembaca, peneliti, dan praktisi di bidang pendidikan.

Yogyakarta, 17 Desember 2025



Muhammad Raihan Rondo



ABSTRAK

Muhammad Raihan Rondo, 23204092036. “Manajemen Kurikulum Integratif Dalam Meningkatkan *Life skill* (Studi Kualitatif di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado)”. Tesis. Program Magister Manajemen Pendidikan Islam. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.

MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado menjadi madrasah plus keterampilan sejak tahun 2020. Ciri khas keterampilan yang melekat pada madrasah menjadi pembeda dengan madrasah lainnya. Selain itu, sebagai lembaga pendidikan islam harus bisa mengintegrasikan nilai-nilai ajaran agama islam ke dalam pembelajaran keterampilan, sehingga menjadi ciri khas dan pembeda dengan sekolah umum. Keterampilan yang ada pada MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, yaitu keterampilan tata boga, tata busana, dan kriya kiya dan rotan. Pembelajaran keterampilan memberikan peningkatan *life skill* terhadap peserta didik. Dengan adanya ciri khas keterampilan, madrasah menyusun sebuah kurikulum integratif dalam menyelenggarakan pembelajaran keterampilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kurikulum integratif dalam meningkatkan *life skill*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Informan meliputi kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, koordinator keterampilan, guru mata pelajaran keterampilan dan 3 orang siswa. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan: a) Perencanaan kurikulum integratif dilakukan melalui koordinasi antara antara kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, koordinator keterampilan dan guru mata pelajaran keterampilan. Kurikulum yang digunakan di madrasah merupakan kurikulum yang dimodifikasi berbentuk integrasi model *connected* dengan menghubungkan mata pelajaran keterampilan dengan tema-tema mata pelajaran lain, nilai-nilai ajaran Islam, serta nilai-nilai *life skill*. Kurikulum ini bertujuan untuk meningkatkan *life skill* peserta didik berupa *personal skill*, *social skill*, dan *vocational skill*. b) Pengorganisasian kurikulum integratif dilakukan dengan penyusunan struktur organisasi untuk membagi peran dan tanggungjawab antara kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, koordinator keterampilan, dan guru mata pelajaran. Terdapat pembagian alokasi waktu dan jadwal mata pelajaran keterampilan, serta adanya pengaturan muatan materi dalam kurikulum integratif. c) Pelaksanaan kurikulum integratif menggunakan pembelajaran model *Project Based Learning (PjBL)*, *Student Team Learning Team*, dan *Learning Together*. Pembelajaran dilakukan secara berkelompok dan mendapatkan pengawasan langsung dari guru mata pelajaran. Pelaksanaan pembelajaran berfokus pada menghasilkan produk. d) Evaluasi kurikulum integratif dilakukan secara periodik setiap bulan untuk melihat perkembangan belajar peserta didik dan kendala-kendala pada saat pembelajaran keterampilan, serta terdapat evaluasi formal berupa UTS dan PAS untuk mengukur pencapaian peserta didik. Evaluasi menjadi acuan dalam perbaikan dan pengembangan kurikulum integratif yang dilaksanakan di madrasah. **Kata Kunci:** manajemen kurikulum, kurikulum integratif, *life skill*, keterampilan

ABSTRACT

Muhammad Raihan Rondo, 2324092036. “Integrative Curriculum Management in Improving *Life skills* (Qualitative Study at MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado)”. Thesis. Master of Islamic Education Management Program, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2025.

MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado has been a vocational madrasah since 2020. The distinctive vocational skill offered by the madrasah set it apart from other madrasahs. In addition, as an Islamic educational institution, it must be able to integrate Islamic religious values into skills learning, so that it becomes a distinctive feature and differentiates it from public school. The Skill taught at MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado include culinary arts, fashion design, and rattan craftsmanship. Skill-based learning enhance student's life skill. With its distinctive skill-based approach, the madrasah has developed an integrated curriculum for skill based learning. This study aims to examine the integrated curriculum in enhancing life skills.

This Study uses a qualitative research method with a case study approach. Informants include the madrasah principal, the madrasah vice principal for curriculum, the skills coordinator, skill subject teachers, and three students. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and verification.

The results study show that: a) The planning of the integrated curriculum is carried out through coordination between the madrasah principal, the madrasah vice principal in charge of curriculum, the skills coordinator, and the skills subject teacher. The curriculum used in madrasahs is a modified curriculum in the form of a connected model that links skills subjects with themes from other subjects, Islamic values, and life skills values. This curriculum aims to improve students life skills in the form of personal skills, social skills, and vocational skills. b) The organization of the integrated curriculum is carried out by developing an organizational structure to divide the roles and responsibilities between the madrasah principal, the madrasah vice principal in charge of curriculum, the skills coordinator, and subject teachers. There is a division of time allocation and skills subject schedules, as well as material content arrangements in the integrated curriculum. c) The implementation of the integrated curriculum uses the Project Based Learning (PjBL), Student Team Learning, And Learning Together learning models. Learning is carried out in groups and is directly supervised by subject teachers. The implementation of learning focuses on producing products. d) The integrated curriculum is evaluated periodically every month to assess student learning progress and identify obstacles in skills learning. There are also formal evaluations in the form of midterm and final exams to measure student achievement. The evaluation serves as a references for the improvement and development of the integrated curriculum implemented in madrasahs.

Keywords: curriculum management, integrated curriculum, life skills, skill.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Penelitian yang Relevan	7
F. Landasan Teori	13
1. Manajemen Kurikulum	13
2. Kurikulum Integrasi	24
3. <i>Life skill</i>	27
G. Sistematika Pembahasan	29
BAB II METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

- B. Latar Penelitian/Setting Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
- C. Data dan Sumber Data Penelitian**Error! Bookmark not defined.**
- D. Pengumpulan Data**Error! Bookmark not defined.**
- E. Uji Keabsahan Data.....**Error! Bookmark not defined.**
- F. Teknik Analisis Data**Error! Bookmark not defined.**

BAB III GAMBARAN UMUM MAN MODEL 1 PLUS KETERAMPILAN MANADO.....Error! Bookmark not defined.****

- A. Profil dan Sejarah Berdirinya MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado
Error! Bookmark not defined.
- B. Visi dan Misi MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado..... **Error! Bookmark not defined.**
- C. Struktur Organisasi MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado **Error! Bookmark not defined.**
- D. Daftar Guru dan Tenaga Kependidikan.....**Error! Bookmark not defined.**
- E. Sarana dan Prasarana MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado **Error! Bookmark not defined.**

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....Error! Bookmark not defined.****

- A. Hasil Penelitian**Error! Bookmark not defined.**
- B. Pembahasan.....**Error! Bookmark not defined.**

BAB V PENUTUP.....92

- A. Kesimpulan 92
- B. Saran..... 94

DAFTAR PUSTAKA96
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....**Error! Bookmark not defined.**



DAFTAR TABEL

Table 1. Daftar Nama Kepala Madrasah.....**Error! Bookmark not defined.**

Table 2. Daftar Guru di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado..... **Error!**

Bookmark not defined.

Table 3. Daftar Tenaga Kependidikan di MAN Model 1 Plus Keterampilan

Manado.....**Error! Bookmark not defined.**

Table 4. Muatan Kurikulum.....**Error! Bookmark not defined.**

Table 5. Tabel Pengintegrasian Kurikulum Keterampilan... **Error! Bookmark not defined.**



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 2. Panduan Wawancara.....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 3.Reduksi Data.....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 4. Dokumentasi Wawancara Bersama Narasumber ...**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 5. Dokumentasi Keterampilan di MAN Model 1 Plus Keterampilan
.....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 6 Curriculum Vitae**Error! Bookmark not defined.**



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan yang menentukan arah serta kualitas pembelajaran. Dengan perkembangan sosial, ekonomi, dan teknologi yang semakin cepat, dunia pendidikan menghadapi tantangan baru. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan ilmu pengetahuan akademik, tetapi juga harus membekali peserta didik dengan keterampilan hidup (*life skill*) yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari maupun dunia kerja².

Kurikulum memiliki peranan krusial dalam mencapai tujuan pendidikan. Perancangan kurikulum harus disesuaikan dengan kondisi para siswa di setiap satuan pendidikan. Kurikulum Pendidikan Nasional (KPN) dirancang sebagai panduan yang harus diikuti oleh setiap satuan pendidikan, dengan menekankan pengembangan kompetensi dasar, pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.³ Semuanya harus bisa memenuhi kebutuhan peserta didik secara menyeluruh.

Pendekatan manajemen kurikulum integratif menjadi solusi yang relevan dalam menjawab tantangan tersebut. Pendekatan ini menghubungkan berbagai disiplin ilmu, keterampilan praktis, serta nilai-nilai kehidupan sehingga peserta didik dapat

² *Global Citizenship Education: Topics and Learning Objectives* (UNESCO, 2015), <https://doi.org/10.54675/DRHC3544>.

³ Masduki Asbari et al., "Sekolah Rasa Pesantren: Implementasi Kurikulum Integratif Di Aya Sophia Islamic School," *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis* 1, no. 2 (2024): 23–30.

berpikir kritis, kreatif, dan memiliki keterampilan sosial serta emosional yang kuat.⁴ Kurikulum yang diintegrasikan dengan baik akan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna serta meningkatkan keterampilan hidup peserta didik.

Sejumlah penelitian telah menunjukkan bahwa penerapan manajemen kurikulum integratif berkontribusi positif terhadap perkembangan keterampilan hidup siswa. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Johnson menemukan bahwa “sekolah yang menerapkan kurikulum berbasis keterampilan hidup mengalami peningkatan dalam hal kemandirian, keterampilan komunikasi, serta pemecahan masalah siswa”.⁵ Meskipun demikian, implementasi kurikulum ini masih menghadapi tantangan, seperti kesiapan tenaga pendidik, fleksibilitas kurikulum, serta dukungan kebijakan dari pemerintah.

Terbitnya SK Dirjen Pendis Nomor 2851 Tahun 2020 Tentang “Penetapan MA Plus Keterampilan” mengharuskan madrasah-madrasah yang tercantum harus menggunakan kurikulum integratif yang memuat tentang keterampilan yang tercantum. Pada isinya, menekankan bahwa madrasah-madrasah yang tercantum dalam lampiran harus menyelenggarakan dan mengembangkan keterampilan mulai Tahun Ajaran 2020/2021 dan akan dievaluasi secara berkala oleh Direktorat KSKK Madrasah. Tentu dalam pelaksanaan harus perlu adanya sebuah kurikulum yang

⁴ Susan M Drake and Rebecca C Burns, “Standards Through,” accessed August 27, 2025, https://books.google.com/books/about/Meeting_Standards_Through_Integrated_Cur.html?hl=id&id=Ye6g9jsdyeEC.

⁵ “(PDF) Cooperative Learning: Improving University Instruction by Basing Practice on Validated Theory,” accessed August 27, 2025, https://www.researchgate.net/publication/284471328_Cooperative_Learning_Improving_universit_y_instruction_by_basing_practice_on_validated_theory.

memuat keterampilan yang ada pada setiap madrasah sesuai dengan keputusan yang tercantum.

Dalam menjalankan amanat SK Dirjen Pendis Nomor 2851 Tahun 2020, perlu dilakukan pengembangan pada kurikulum setiap madrasah yang tercantum. Rujukan pengembangan kurikulum harus sesuai dengan KMA Nomor 184 Tahun 2019 tentang “Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah”. Keputusan tersebut menjadi sebuah acuan dalam penyusunan, pengembangan, dan pengimplementasian kurikulum di setiap madrasah. Esensinya keputusan ini membahas tentang pedoman implementasi kurikulum dan pihak madrasah diberikan kesempatan untuk berinovasi dalam dalam pengimplementasiannya.

MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado merupakan salah satu madrasah yang tercantum pada SK Dirjen Pendis untuk menyelenggarakan dan mengembangkan keterampilan. MAN Model 1 Plus Keterampilan Mando merupakan salah satu madrasah yang terpilih dari beberapa madrasah yang ada di Provinsi Sulawesi Utara. Hal ini menjadi memiliki ciri khas madrasah. Madrasah ini pada awalnya memang sudah menjalankan pembelajaran sejak tahun 1998, tetapi masih bersifat ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada sore hari setelah jam pulang sekolah.⁶ Pada tahun 2006 terdapat kurikulum KTSP yang memiliki mata pelajaran keterampilan, madrasah memasukkan mata pelajaran keterampilan ke dalam kurikulum. Setelah dimasukkan ke dalam kurikulum, mata pelajaran keterampilan bersifat co-kurikuler dan diajarkan pada saat jam mata pelajaran.

⁶ “Sejarah – MAN Model 1 Manado,” accessed November 4, 2025, <https://manmodel1manado.sch.id/index.php/sejarah/>.

Sebagai madrasah yang memiliki ciri khas keagamaan, pengintegrasian nilai-nilai ajaran Islam ke dalam pembelajaran keterampilan menjadi suatu ciri khas. Hal ini untuk memastikan kecerdasan psikomotorik peserta didik dibarengi dengan fondasi moral yang kuat. Disamping itu, hal ini untuk menegaskan bahwa madrasah memiliki kekhasan sebagai lembaga pendidikan islam, sehingga pembelajaran keterampilan di madrasah membentuk peserta didik yang terampil, berakhlak, dan berorientasi pada ajaran-ajaran agama Islam.⁷

Lahirnya SK Dirjen Pendis Nomor 2851 Tahun 2020 menguatkan posisi madrasah sebagai madrasah yang menjalankan pembelajaran keterampilan. Pembelajaran keterampilan yang dilakukan akan meningkatkan *life skill* peserta didik. Jenis keterampilan yang ditetapkan pada madrasah ini berupa tata busana, tata boga, dan kriya kayu dan rotan. Tentu dalam penyelenggaraan dan pengembangan keterampilan memerlukan modifikasi kurikulum yang akan digunakan dalam proses pembelajaran di madrasah.

Sebagai lembaga pendidikan Islam, MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado harus bisa mengintegrasikan nilai-nilai ajaran Islam ke dalam pembelajaran keterampilan. Pengintegrasian dilakukan melalui modifikasi kurikulum untuk memberikan fondasi moral yang kuat bagi peserta didik pada aspek motorik. Hal ini untuk bertujuan untuk memberikan bekal bagi peserta didik di masa depan.

MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado menyusun kurikulum integratif dalam menjalankan program keterampilan. Kurikulum integratif merupakan hasil

⁷ Rifai Abubakar, "Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" (SUKA-Press, 2020).

modifikasi kurikulum. Pengintegrasian kurikulum dilakukan untuk memberikan pengalaman belajar peserta didik, agar bisa mendapatkan pembelajaran secara kompleks dan memberikan makna dalam pembelajaran.⁸ Berdasarkan hal ini penulis tertarik untuk meneliti tentang model kurikulum integratif dan manajemen kurikulum integratif dalam peningkatan *life skill* di MAN Model 1 Manado.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti mengangkat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan manajemen kurikulum integratif dalam meningkatkan *life skill* di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado?
2. Bagaimana pengorganisasian manajemen kurikulum integratif dalam meningkatkan *life skill* di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado?
3. Bagaimana pelaksanaan manajemen kurikulum integratif dalam meningkatkan *life skill* di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado?
4. Bagaimana evaluasi manajemen kurikulum integratif dalam meningkatkan *life skill* di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis perencanaan manajemen kurikulum integratif dalam meningkatkan *life skill* di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado.

⁸ MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, *Modul Ajar Pembelajaran Keterampilan*, (Manado: 2020).

2. Untuk menganalisis pengorganisasian manajemen kurikulum integratif dalam meningkatkan *life skill* di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado
3. Untuk menganalisis pelaksanaan manajemen kurikulum integratif dalam meningkatkan *life skill* di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado.
4. Untuk menganalisis evaluasi manajemen kurikulum integratif dalam meningkatkan *life skill* di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Lembaga

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada MAN Model 1 Manado untuk terus meningkatkan layanan pendidikan melalui manajemen kurikulum integratif untuk meningkatkan layanan pendidikan.

2. Bagi Penulis dan Pembaca

Penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan tentang tata cara proses penelitian dalam bidang manajemen pendidikan islam, serta dalam manajemen kurikulum integratif lembaga pendidikan untuk meningkatkan *life skill*.

3. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran di bidang manajemen pendidikan islam (MPI) serta pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam manajemen

kurikulum integratif dalam upaya meningkatkan *life skill* di lembaga pendidikan. Selanjutnya untuk menjadi stimulus untuk melakukan penelitian sejenis yang lebih mendalam.

E. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang manajemen kurikulum integratif sudah banyak dilakukan di lembaga pendidikan oleh peneliti sebelumnya. Dari penelitian terdahulu terdapat beberapa perbedaan, diantaranya: (1) perbedaan lokasi penelitian; (2) perbedaan variabel dalam pembahasan manajemen kurikulum integratif; (3) bedanya hasil penelitian pada setiap peneliti; (4) pengembangan teori pada hasil penelitian.

Pertama, tesis oleh Chamim Thohari Mahfudillah, dengan tema “Implementasi Manajemen Kurikulum Integrasi Madrasah dan Pesantren Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang”. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Bagaimana Perencanaan Kurikulum Integrasi Madrasah dan Pesantren dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang, (2) Bagaimana Pelaksanaan Kurikulum Integrasi Madrasah dan Pesantren dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang, dan (3) Bagaimana Evaluasi Kurikulum Integrasi Madrasah dan Pesantren dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang. Hasil penelitian ini menemukan bahwa : (1) perencanaan kurikulum integrasi madrasah dan pesantren melibatkan pengurus Yayasan pondok pesantren dengan pejabat madrasah dengan tetap mengadopi kurikulum nasional dengan mengurangi jam mata pelajaran umum, kemudian beberapa muatan lokal pesantren masuk menjadi beberapa mata pelajaran, sesuai dengan teori subject curriculum

bahwa pengintegrasian beberapa mata pelajaran dengan terpisah sehingga masing-masing mata pelajaran mempunyai tujuan tertentu. (2) pelaksanaan kurikulum integrasi madrasah dan pesantren dalam meningkatkan pembelajaran di MAN 3 Jombang mengambil pelaksanaan pembelajaran di mata pelajaran Bahasa Jepang dengan memaksimalkan media pembelajaran di kelas X-IPS 3 program unggulan, adanya buku yang disusun oleh tenaga pendidik Bahasa Jepang MAN 3 Jombang sehingga lebih fleksibel terkait materi yang harus dipelajari oleh peserta didik, sedangkan tafsir ahkam pemilihan materi dari kitab rowaiul bayan sehingga dapat dimaksimalkan oleh peserta didik MAN 3 Jombang. (3) Evaluasi Kurikulum Integrasi Madrasah dan Pesantren dalam meningkatkan pembelajaran di MAN 3 Jombang berupa pengawasan mutu internal dari Yayasan Pondok Pesantren dan Madrasah, Penilaian Kinerja Guru (PKG), Evaluasi pembelajaran secara berkala oleh tenaga pendidik yang tertuang di RPP dan berupa Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Tahun (PAT).⁹ Secara keseluruhan persamaannya terletak pada adanya pengintegrasian kurikulum. Akan tetapi pengintegrasian yang dilakukan berbeda dengan penelitian yang saya lakukan. Pada penelitian ini dapat dilihat bahwa adanya pengintegrasian kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren. Sedangkan penelitian yang saya lakukan merupakan pengintegrasian model connected berupa memasukkan tema-tema mata pelajaran lain ke dalam mata pelajaran keterampilan. Sehingga hasilnya akan menunjukkan hasil yang

⁹ Chamim Thohari Mahfudillah, Implementasi Manajemen Kurikulum Integrasi Madrasah Dan Pesantren Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang, Business Law Binus, vol. 7, Tesis 2023,

berbeda. Penelitian saya bertujuan melihat bagaimana pembentukan *life skill* melalui manajemen kurikulum integratif di madrasah.

Kedua, tesis oleh Doni Setiyono, dengan tema “Implementasi Manajemen Kurikulum Berbasis Integrasi-Interkoneksi di Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Paradigma yang dibangun oleh kurikulum berbasis integrasi-interkoneksi di Jurusan PAI FITK UIN Sunan Kalijaga, (2) Faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen kurikulum berbasis integrasi-interkoneksi di Jurusan PAI FITK UIN Sunan Kalijaga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Paradigma yang dibangun oleh kurikulum berbasis integrasi-interkoneksi di Jurusan PAI, yaitu paradigma yang bersifat integratif dan interkoneksi dalam hal mata kuliah, strategi, evaluasi, dan materi, komposisi, mata kuliah wajib yang terdiri dari 50% untuk mata kuliah umum dan 50% mata kuliah keislaman, pembagian tugas mengajar yang merata antara mata kuliah umum dan mata kuliah keislaman, pembelajarannya menggunakan *Teacher Center Learning*, evaluasi menggunakan penilaian kognitif, afektif, maupun psikomotorik sehingga mahasiswa pada praktiknya menginternalisasikan pemahaman integratif-interkoneksi dalam kesehariannya terutama di kampus. (2) Faktor Pendukung dan penghambat implementasi manajemen kurikulum berbasis integrasi-interkoneksi, yaitu a. Faktor Pendukung, kebijakan pejabat kampus yang mendukung penerapan integrasi-interkoneksi di Jurusan PAI, seperti kurikulum yang digunakan dikembangkan berparadigma integrasi-interkoneksi. Mayoritas dosen yang telah bergelar s3 di Jurusan PAI sehingga membantu implementasi manajemen

kurikulum berbasis integrasi-interkoneksi tersebut, adanya sistem penjaminan mutu, serta kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai. b. Faktor penghambat, kemampuan dosen yang berbeda-beda dalam menginterpretasikan konsep integrasi-interkoneksi dalam ranah pembelajaran, tidak semua dosen mata kuliah umum berasal dari perguruan tinggi Islam, dan dosen mata kuliah keislaman kurang menguasai materi umum, belum adanya pedoman penilaian berbasis integrasi-interkoneksi. Secara keseluruhan terdapat kemiripan menggunakan kurikulum integratif. Tetapi perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada model pengintegrasian yang dilakukan.¹⁰ Pada penelitian ini, pengintegrasian menggunakan model connected tapi dimasukkan ke dalam semua mata kuliah. Sedangkan penelitian yang saya lakukan pengintegrasian model connected hanya pada mata pelajaran keterampilan.

Ketiga, tesis oleh Ilfan Tufail, dengan tema “Manajemen Pengembangan Kurikulum Integratif Madrasah dan Pesantren di Madrasah Aliyah 1 Annuqayah Guluk Guluk Semeneh”. Adapun fokus penelitian ini dilakukan adalah untuk menggali data berupa, (1) Bagaimana perencanaan pengembangan kurikulum integratif madrasah dan pesantren di Madrasah Aliyah 1 Annuqayah? (2) Bagaimana pelaksanaan pengembangan kurikulum integratif madrasah dan pesantren di Madrasah Aliyah 1 Annuqayah?. (3) Bagaimana evaluasi pengembangan kurikulum integratif madrasah dan pesantren di Madrasah Aliyah 1 Annuqayah? Hasil penelitian ini adalah 1) Perencanaan integrasi kurikulum

¹⁰ Doni Setiyono, Implementasi Manajemen Kurikulum Berbasis Integrasi-Interkoneksi Di Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, vol. 32, 2021.

dilakukan dengan mengintegrasikan tujuan kurikulum dan mengintegrasikan pengorganisasian isi kurikulum dengan model integrasi fragmented model. 2) Pelaksanaan kurikulum integratif madrasah_pesantren dilakukan dengan: a) mengintegrasikan program pelaksanaan kurikulum dan b) mengintegrasikan supervisi pelaksanaan kurikulum. 3) Evaluasi kurikulum integratif madrasah-pesantren dilakukan dengan mengevaluasi kurikulum secara koordinatif antara madrasah dan pesantren, yang meliputi: a) evaluasi konteks kurikulum, b) evaluasi input kurikulum, c) evaluasi proses kurikulum dan d) evaluasi produk kurikulum. Titik perbedaan kedua penelitian ini bisa dilihat dari variabel independennya.¹¹ Pada penelitian ini merupakan pengembangan kurikulum integratif, sedangkan penelitian yang saya lakukan berfokus pada manajemen kurikulum integratif. Sehingga nanti akan memberikan hasil dan pembahasan yang berbeda.

Keempat, tesis oleh Siti Zulaikah, dengan tema “Manajemen Keterampilan Untuk Pengembangan *Life skill* Peserta Didik di MAN 2 Kediri Tahun Pelajaran 2020-2021”. Penelitian ini berfokus pada: (1) Bagaimana perencanaan manajemen keterampilan untuk pengembangan *life skill* peserta didik di MAN 2 Kediri? (2) Bagaimana pengorganisasian manajemen keterampilan untuk pengembangan *life skill* peserta didik di MAN 2 Kediri? (3) Bagaimana pelaksanaan manajemen keterampilan untuk pengembangan *life skill* peserta didik di MAN 2 Kediri? (4) Bagaimana pengawasan manajemen keterampilan untuk pengembangan *life skill* peserta didik di MAN 2 Kediri? Hasil penelitian dapat disimpulkan: 1) Perencanaan

¹¹ Ilfan Tufail, Manajemen Pengembangan Kurikulum Integratif Madrasah Dan Pesantren Di Madrasah Aliyah 1 Annuqayah Guluk Guluk Sumenep, Tesis, 2023.

manajemen keterampilan untuk pengembangan *life skill* peserta didik di MAN 2 Kediri, dilakukan beberapa tahapan yaitu: a) Perumusan tujuan; b) Menentukan ketua program; c) Menyusun silabus, d) Mempersiapkan sarana dan prasarana.

2) Tahap pengorganisasian beberapa langkah yaitu: a) Disusun kepengurusan program; b) Pembuatan angket untuk menjangkau bakat minat siswa; c) Pengelompokan ke kelas keterampilan. 3) Tahap pelaksanaan ada beberapa langkah yaitu: a) Membuat Jadwal Pelajaran; b) Penilaian pembelajaran. 4) Tahap pengawasan langkah yang dilakukan yaitu: a) Evaluasi interen program; b) Evaluasi dengan pengurus program; c) Evaluasi dengan stakeholder lembaga.¹² Penelitian ini berfokus pada manajemen keterampilan untuk mengembangkan *life skill*. Penelitian saya berfokus pada kurikulum integratif dalam meningkatkan *life skill*. Hal ini menunjukkan adanya pengintegrasian kurikulum pada penelitian yang dilakukan.

Kelima, tesis Ari Budi Santoso dengan tema “manajemen kurikulum integratif dalam meningkatkan mutu lulusan (Studi Kasus di SMP Azmania Ronowijayan Siman Ponorogo). Penelitian ini berfokus pada 1. Bagaimana perencanaan (planning) Kurikulum Integratif SMP Azmania Ronowijayan, Siman, Ponorogo dalam meningkatkan mutu lulusan. 2. Bagaimana Pengorganisasian (organizing) Manajemen Kurikulum Integratif SMP Azmania Ronowijayan, Siman, Ponorogo dalam meningkatkan mutu lulusan? 3. Bagaimana Pelaksanaan (actuating) Manajemen Kurikulum Integratif SMP Azmania Ronowijayan, Siman, Ponorogo dalam meningkatkan mutu lulusan? 4. Bagaimana Pengawasan (controlling)

¹² Siti Zulaikah, Manajemen Keterampilan Untuk Pengembangan Life Skill Peserta Didik Di Man 2 Kediri Tahunpelajaran 2020-2021, Tesis, 2020.

Manajemen Kurikulum Integratif SMP Azmania Ronowijayan, Siman, Ponorogo dalam meningkatkan mutu lulusan? Hasil penelitiannya dapat disimpulkan, 1. perencanaan kurikulum integratif diantaranya menetapkan tujuan, target dan mutu lulusan. 2. pengorganisasian yang dilaksanakan meliputi pembentukan struktur sekolah, organisasi isi kurikulum, dan pembagian tugas pendidik dalam melaksanakan proses belajar dan mengajar. 3. pelaksanaan yang dilakukan meliputi menentukan tugas dan tanggung jawab guru dalam kegiatan belajar mengajar. 4. pengawasan dilaksanakan secara periodik, mulai dari harian, pekanan, bulanan, akhir semester, dan akhir tahun.¹³ Perbedaannya terletak pada variable dependennya, penelitian ini untuk meningkatkan mutu lulusan sedangkan penelitian yang saya lakukan untuk meningkatkan *life skill*. Secara keseluruhan teori yang digunakan berbeda.

F. Landasan Teori

1. Manajemen Kurikulum

a. Pengertian Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum merupakan proses pengelolaan kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, serta evaluasi guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam praktiknya, manajemen kurikulum berfokus pada pengembangan, implementasi, serta peninjauan efektivitas kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman.

¹³ Ari Budi Santoso, Manajemen Kurikulum Integratif Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan (Studi Kasus Di Smp Azmania Ronowijayan Siman Ponorogo), Tesis, 2023.

Menurut Sagala, “manajemen kurikulum adalah suatu pendekatan sistematis dalam mengatur, mengelola, serta menilai kurikulum agar dapat memenuhi kebutuhan pendidikan dan perubahan zaman”.¹⁴ Sementara itu, Sukmadinata menyatakan bahwa manajemen kurikulum mencakup berbagai kegiatan yang bertujuan untuk menyusun dan menjalankan kurikulum secara efektif dan efisien demi tercapainya sasaran pendidikan.¹⁵

Menurut Asmendri, “manajemen kurikulum, prinsip yang harus diperhatikan meliputi pengelolaan secara kooperatif, sistemik, dan komprehensif”.¹⁶ Semuanya harus dipenuhi oleh setiap lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Hal ini dikarenakan pada manajemen kurikulum memiliki kaitan yang erat antara aktivitas guru dan aktivitas proses pembelajaran dan pengajaran.

a. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum mencakup berbagai aspek yang bertujuan untuk memastikan implementasi kurikulum berjalan secara efektif dalam proses pembelajaran.¹⁷ Manajemen kurikulum dilakukan secara terstruktur dengan langkah-langkah yang jelas. Terdapat beberapa tahapan dalam manajemen kurikulum, yakni sebagai berikut:

¹⁴ “Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan – Toko Buku Bandung,” accessed August 27, 2025, <https://cvalfabeta.com/product/manajemen-strategik-dalam-peningkatan-mutu-pendidikan/>.

¹⁵ Nana Syaodih. Sukmadinata, “Pengembangan Kurikulum : Teori Dan Praktik,” 2000, 219, https://books.google.com/books/about/Pengembangan_kurikulum.html?hl=id&id=CwmbAQAACAAJ.

¹⁶ Feybi Ismail et al., “Manajemen Pendidikan Islam,” 2021.

¹⁷ Mochamad Fikri Fauzan et al., “Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Pada Lembaga Pendidikan,” *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8, no. 5 (2025): 5211–18.

1) Perencanaan Kurikulum

Perencanaan kurikulum merupakan suatu proses sosial kompleks yang menuntut berbagai jenis dan tingkatan pembuatan sebuah kurikulum. Esensinya terletak pada perencanaan kesempatan setiap peserta didik untuk membina ke arah perubahan tingkah laku yang diinginkan dan menilai sampai dimana perubahan yang terjadi pada setiap peserta didik.¹⁸

Tahap ini melibatkan proses penyusunan kurikulum berdasarkan kebutuhan peserta didik, perkembangan ilmu pengetahuan, serta tuntutan dunia kerja. Perencanaan mencakup penetapan tujuan pembelajaran, pemilihan materi, metode pengajaran, serta sistem evaluasi yang akan digunakan.

2) Pengorganisasian Kurikulum

Pengorganisasian kurikulum berkaitan dengan pengaturan struktur kurikulum, distribusi mata pelajaran, alokasi waktu, serta pembagian tugas dan tanggung jawab di antara tenaga pendidik dan pihak terkait dalam penerapan kurikulum. Organisasi kurikulum merupakan suatu cara menyusun bahan-bahan atau pengalaman belajar yang ingin dicapai. Adapun menurut Ansyar, organisasi kurikulum adalah susunan komponen kurikulum, meliputi konten kurikulum, kegiatan dan pengalaman belajar, yang diorganisasikan

¹⁸ Nida Uliatunida, "Perencanaan Kurikulum Untuk Mencapai Tujuan Pendidikan," *Medikom/ Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Dakwah* 2, no. 1 (2020): 35–48.

menjadi mata pelajaran, program, lesson, topik, unit, dan sebagainya dalam mencapai suatu tujuan pendidikan.¹⁹

Dalam pengorganisasi kurikulum berkaitan dengan pengaturan bahan ajar yang ada dalam kurikulum, sehingga terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan. Faktor yang perlu diperhatikan, meliputi ruang lingkup dan urutan bahan pelajaran, kontinuitas kurikulum yang berkaitan dengan substansi bahan yang dipelajari peserta didik, dan keseimbangan bahan pelajaran dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang terjadi karena perkembangan zaman.²⁰

3) Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum adalah tahap penerapan rencana kurikulum dalam proses pembelajaran yang bertujuan supaya kurikulum bisa terlaksana dengan baik. Aspek yang terlibat dalam tahap ini mencakup peran guru dan siswa, strategi pengajaran, serta pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan guna mencapai tujuan pembelajaran.

¹⁹ Syafrudin Syafrudin, Windy Divaci Anastasya, and Arifmiboy Arifmiboy, "Konsep Dasar Pengorganisasian Kurikulum Pendidikan Agama Islam," *ANTHOR: Education and Learning Journal* 2, no. 5 (2023): 607–14.

²⁰ Muhammad Rouf, Akhmad Said, and Dedi Eko Riyadi Hs, "Pengembangan Kurikulum Sekolah: Konsep, Model Dan Implementasi," *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam* 5, no. 2 (2020): 23–40.

Pelaksanaan kurikulum secara keseluruhan dibagi menjadi dua, yakni pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah dan pelaksanaan kurikulum tingkat kelas.²¹

a) Pada pelaksanaan tingkat sekolah, kepala sekolah bertanggungjawab agar pelaksanaan kurikulum bisa terlaksana di sekolah, disamping itu kepala sekolah harus menyusun kalender akademik yang akan dilaksanakan selama satu tahun, menyusun jadwal pelajaran, pengaturan tugas dan kewajiban guru dan hal lainnya yang berkaitan dengan usaha dalam mencapai tujuan pendidikan.

b) Pada pelaksanaan tingkat kelas, guru memainkan peranan penting untuk melakukan kegiatan proses belajar mengajar, pembinaan kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan bimbingan belajar dan lainnya untuk mencapai tujuan pendidikan,

4) Evaluasi Kurikulum

Evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana kurikulum berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses ini melibatkan analisis terhadap materi ajar, efektivitas metode pengajaran, hasil belajar siswa, serta masukan dari berbagai pihak guna menyempurnakan kurikulum di masa mendatang.

²¹ Nurul Huda, "Manajemen Pengembangan Kurikulum," *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2017): 52–75.

Evaluasi kurikulum mencakup keseluruhan kurikulum dari setiap komponen-komponen kurikulum, seperti tujuan, isi, metode pembelajaran yang menjadi acuan dalam proses pembelajaran.²² Fokusnya terdapat pada outcome dari kurikulum yang dijalankan pada satuan pendidikan. Sehingga melahirkan jawaban dari pertanyaan “apakah proses pembelajaran yang dilakukan sudah mencapai tujuan yang terdapat pada kurikulum?” atau “bagaimana pengaruh kurikulum terhadap suatu pencapaian yang telah ditentukan?”

Menurut Nasution, “ruang lingkup manajemen kurikulum mencakup perencanaan, pengorganisasian, implementasi, dan evaluasi kurikulum agar dapat diterapkan secara efektif dalam sistem pendidikan”.²³ Sementara itu, Sudjana menjelaskan bahwa “manajemen kurikulum melibatkan berbagai aspek mulai dari penyusunan hingga pengawasan kurikulum guna memastikan efektivitas dan efisiensinya”.²⁴

b. Prinsip dan Fungsi Manajemen Kurikulum

Menurut Mulyasa “prinsip utama dalam manajemen kurikulum meliputi relevansi, fleksibilitas, efektivitas, efisiensi, serta kontinuitas,

²² Muhammad Afdal Rusmani and Arifmiboy Arifmiboy, “Evaluasi Kurikulum,” *ANTHOR: Education and Learning Journal* 2, no. 3 (2023): 410–15.

²³ “Asas-Asas Kurikulum, Oleh S. Nasution by S. Nasution | Open Library,” accessed August 27, 2025, https://openlibrary.org/books/OL45119292M/Asas-asas_kurikulum_oleh_S._Nasution.

²⁴ H.D. Sudjana, “Manajemen Program Pendidikan (Untuk Pendidikan Luar Sekolah),” 2000, 464, https://books.google.com/books/about/Manajemen_program_pendidikan_untuk_pendi.html?hl=id&id=k3TjAAAACAAJ.

sehingga kurikulum dapat diterapkan dengan maksimal”.²⁵ Sementara itu, menurut Syaiful Sagala “fungsi utama manajemen kurikulum adalah untuk merencanakan, mengatur, melaksanakan, serta mengevaluasi kurikulum guna memastikan ketercapaian tujuan pendidikan”.²⁶

a. Prinsip Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum harus berlandaskan pada prinsip-prinsip agar memberikan efektivitas dan efisiensi pada penyelenggaraannya. Hal ini bertujuan untuk terciptanya pengelolaan yang baik dalam penyelenggaraan kurikulum di sebuah lembaga pendidikan. Terdapat beberapa prinsip dalam manajemen kurikulum, yakni:

1) Prinsip Kesesuaian (Relevansi)

Kurikulum harus dirancang agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik, perkembangan ilmu pengetahuan, serta tuntutan dunia kerja dan masyarakat. Dengan kata lain, kurikulum harus bisa menyesuaikan antara pendidikan dengan tuntutan kehidupan, baik dirinya atau masyarakat luas. Dengan kata lain kurikulum yang disusun harus memuat kebutuhan kehidupan setiap peserta didik.

²⁵ “Kurikulum Yang Disempurnakan / Mulyasa, E.,” accessed August 27, 2025, <https://dpk.kepriprov.go.id/opac/detail/5bszx>.

²⁶ Moh. Rois Abin, “Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan,” *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (June 1, 2017), <https://doi.org/10.21274/TAALUM.2017.5.1.87-102>.

Dalam praktiknya, ada dua relevansi yang harus dimiliki kurikulum, yakni: ²⁷

- a) Relevansi keluar (Relevansi Eksternal), yang berisi tujuan, isi, dan proses belajar yang tercakup dalam kurikulum harus memuat tuntutan, kebutuhan dan perkembangan masyarakat. Dalam artian, kurikulum harus menyiapkan peserta didik untuk bisa hidup dan bekerja dalam masyarakat.
 - b) Relevansi di dalam (Relevansi Internal), berupa kesesuaian antara komponen-komponen kurikulum yang meliputi tujuan, isi, proses. Dalam artian semua komponen harus memiliki keterkaitan dan konsistensi.
- 2) Prinsip Adaptif (Fleksibilitas)

Kurikulum harus bisa menyesuaikan dengan kebutuhan dan perubahan yang terjadi, berupa perkembangan teknologi, kebutuhan industri dan perkembangan sosial.²⁸ Prinsip ini memungkinkan guru untuk memilih dan mengadaptasi materi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman.

- 3) Prinsip Keberlanjutan (Kontinuitas)

²⁷ Miftahul Ulum, "Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum: Relevansi Dan Kontinuitas," *Jurnal Kajian Keislaman Dan Pendidikan* 12, no. 1 (2020): 68–75.

²⁸ Hermawansyah Hermawansyah And Subhan Subhan, "Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Yang Adaptif Terhadap Kebutuhan Industri," *Kreatif: Jurnal Pemikiran Pendidikan Agama Islam* 23, no. 2 (2025): 145–57.

Setiap jenjang pendidikan harus memiliki kesinambungan dalam materi dan tujuan pembelajaran agar peserta didik dapat berkembang secara progresif.²⁹ Keberlanjutan bertujuan untuk perkembangan pemahaman peserta didik secara terus menerus dalam mencapai pemahaman secara yang kompleks.

4) Prinsip Efektivitas dan Efisiensi

Kurikulum disusun secara efektif dan efisiensi untuk mencapai tujuan kurikulum. Pengelolaan kurikulum harus dilakukan dengan mempertimbangkan optimalisasi sumber daya, termasuk tenaga pengajar, waktu, dan sarana pembelajaran.³⁰

5) Prinsip Keseimbangan

Perkembangan zaman mempengaruhi perkembangan ilmu pengetahuan. Ada dua hal yang harus diperhatikan, yakni keseimbangan substansi bahan atau isi kurikulum, dan keseimbangan yang berkaitan dengan cara atau proses belajar.³¹

Pada intinya, muatan kurikulum harus memberikan proporsi yang seimbang antara teori dan praktik, serta mengakomodasi perkembangan akademik dan non-akademik peserta didik.

b. Fungsi Manajemen Kurikulum

²⁹ Heri Cahyono, Dewi Ningsih, and Andra Rotama, "Strategi Integrasi Pendidikan Berkelanjutan Dalam Kurikulum," *PROFETIK: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2024): 72–81.

³⁰ Huda, "Manajemen Pengembangan Kurikulum."

³¹ Abul Mafaakhir and Slamet Untung, "Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam," *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)* 4, no. 02 (2024): 845–56.

Dalam sistem pendidikan, manajemen kurikulum memiliki peran penting dalam beberapa aspek, di antaranya:

1) Fungsi Perencanaan

Manajemen kurikulum berperan dalam menyusun strategi dan langkah-langkah untuk mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan tujuan pendidikan dan kebutuhan peserta didik. Perencanaan kurikulum berfungsi sebagai pedoman atau alat manajemen yang berisi acuan tentang jenis dan sumber individu yang diperlukan, sumber biaya, tenaga, dan sarana yang diperlukan.

Perencanaan kurikulum merupakan hal yang berkaitan dengan kurikulum itu sendiri, dan sebelumnya apa yang dilakukan dan bagaimana melakukannya. Hal ini merupakan proses manajerial dalam menentukan apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya.³² Perencanaan kurikulum berfungsi sebagai alat manajemen yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber individu yang diperlukan sumber biaya, tenaga dan sarana yang diperlukan, sistem monitoring dan evaluasi, peran unsur-unsur ketenagaan untuk mencapai tujuan manajemen lembaga pendidikan.

2) Fungsi Pengorganisasian

³² Muhaiminul Azis Yunus, Buhari Luneto, and Herson Anwar, "Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Kurikulum (Studi Manajemen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar)," *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 3 (2020): 17–26.

Bertugas mengatur struktur dan isi kurikulum, termasuk pembagian mata pelajaran, alokasi waktu, serta pengelolaan berbagai komponen pendidikan agar berjalan dengan sistematis. Pada pelaksanaannya akan menghasilkan suatu organisasi yang dapat digerakkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Organisasi kurikulum juga merupakan suatu pola atau desain komponen kurikulum yang bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam mempelajari suatu pembelajaran, serta mempermudah peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar dilaksanakan.³³ Hal ini bertujuan untuk menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien.

3) Fungsi Implementasi

Berfokus pada pelaksanaan kurikulum dalam proses pembelajaran dengan melibatkan tenaga pendidik, siswa, serta pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan.³⁴ Pada bagian ini, lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi.

4) Fungsi Evaluasi dan Pengawasan

Mengevaluasi efektivitas kurikulum dalam mencapai tujuan pembelajaran serta memberikan masukan untuk perbaikan dan pengembangan kurikulum di masa mendatang. Evaluasi

³³ M Arif Khoirudin, "Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman* 24, no. 1 (2013).

³⁴ Rizki Aulia Syahfitri, Qisti Aqila Rahma, and Dedik Dedik, "Manajemen Kurikulum," *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 3, no. 4 (2025): 403–16.

berfungsi sebagai pemberi informasi untuk perencanaan perbaikan kurikulum yang akan dimasukkan ke dalam sistem sebagai bahan evaluasi. Pada tahap ini pengawasan merupakan proses untuk melihat secara langsung pelaksanaan manajemen kurikulum.³⁵ Jika tidak sesuai dengan yang telah direncanakan, maka harus dilakukan penyesuaian. Pada intinya pengawasan merupakan suatu fungsi administratif, dimana setiap administrator akan memastikan apa yang dilaksanakan harus sesuai dengan apa yang direncanakan.

2. Kurikulum Integrasi

a. Pengertian Kurikulum Integrasi

Kurikulum integrasi merupakan suatu pendekatan dalam penyusunan kurikulum yang menghubungkan berbagai mata pelajaran atau disiplin ilmu untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh, kontekstual, dan bermakna bagi peserta didik.³⁶ Pendekatan ini bertujuan untuk mengaitkan konsep akademik dengan penerapannya dalam kehidupan nyata, sehingga peserta didik dapat memahami materi secara lebih mendalam dan fungsional.

Maurer juga menjelaskan integrasi kurikulum merupakan transfer pengetahuan di bawah tema integrasi. Pada pelaksanaannya kurikulum

³⁵ Erni Ropidianti Sianturi et al., "Pengawasan Dan Evaluasi Kurikulum," *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 1, no. 4 (2022): 175–83.

³⁶ Miswari, "Integrated Curriculum Implementation in Education Quality Improvement," *Proceedings of the 6th International Conference on Science, Education and Technology (ISET 2020)* 574 (July 12, 2022), <https://doi.org/10.2991/ASSEHR.K.211125.108>.

tidak hanya sebatas pada gambaran menyeluruh tentang pengetahuan peserta didik tetapi juga memberi motivasi dan mengembangkan kompetensi peserta didik.³⁷ Pada prakteknya guru memiliki tugas untuk menggabungkan materi dalam pembelajaran dengan lingkungan tempat tinggal peserta didik.

Penerapan kurikulum integrasi dapat dilakukan melalui berbagai model, seperti interdisipliner, yang mengombinasikan beberapa mata pelajaran dalam satu tema, atau transdisipliner, yang menghapus batas antar disiplin ilmu dan mengaitkannya langsung dengan situasi dunia nyata.³⁸ Model ini banyak digunakan dalam pendekatan STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics), pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning), serta pendidikan berbasis masalah (Problem-Based Learning).

Pendekatan ini juga berperan dalam mengembangkan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kolaborasi.³⁹ Selain itu, dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional yang lebih terpisah-pisah, kurikulum integrasi dianggap lebih efektif dalam membekali peserta didik untuk menghadapi tantangan global.

b. Model-Model Kurikulum Integrasi

³⁷ Abdul Haris, "Pengembangan Integrasi Kurikulum," *TADARUS*, 2021.

³⁸ Patrick Burke and Paula Lehane, "Conceptualising Curriculum Integration: A Synthesis of Theory, Research and Practice," n.d.

³⁹ Julie Youm et al., "The 6 Degrees of Curriculum Integration in Medical Education in the United States," *Journal of Educational Evaluation for Health Professions* 21 (2024): 15, <https://doi.org/10.3352/JEEHP.2024.21.15>.

Kurikulum integrasi dapat diterapkan dalam berbagai model yang menghubungkan disiplin ilmu untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih holistik. Berikut adalah beberapa model utama dalam kurikulum integrasi:

1) **Model Terhubung (*Connected Model*)**

Model ini mengutamakan keterkaitan antar konsep dalam satu mata pelajaran dengan memperkuat hubungan antara topik yang diajarkan. Fokus utama dari model ini menghubungkan ide, konsep, dan keterampilan dalam satu mata pelajaran Tujuan dari model ini adalah membantu peserta didik melihat hubungan yang lebih jelas antara berbagai konsep dalam satu bidang studi.⁴⁰

2) **Model Bersarang (*Nested Model*)**

Dalam pendekatan ini, beberapa keterampilan atau konsep dari satu atau lebih mata pelajaran yang diajarkan bersamaan dalam satu unit pembelajaran.⁴¹

3) **Model Berurutan (*Sequenced Model*)**

Model ini menyusun kurikulum dengan cara menghubungkan mata pelajaran yang memiliki keterkaitan tetapi diajarkan secara terpisah.⁴²

4) **Model Lintas Disiplin (*Interdisciplinary Model*)**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁴⁰ Miswari, "Integrated Curriculum Implementation in Education Quality Improvement."

⁴¹ "Curriculum Flexibility and Autonomy," *Curriculum Flexibility and Autonomy*, August 19, 2024, <https://doi.org/10.1787/ECCBBAC2-EN>.

⁴² Burke and Lehane, "Conceptualising Curriculum Integration: A Synthesis of Theory, Research and Practice."

Pendekatan ini menggabungkan dua atau lebih mata pelajaran dengan menggunakan tema yang sama untuk menciptakan keterkaitan yang lebih erat dalam pemahaman konsep.⁴³

5) Model Multidisipliner (*Multidisciplinary Model*)

Pada model ini mata pelajaran diajarkan secara terpisah, tetapi menggunakan satu tema yang sama sebagai fokus pembelajaran.⁴⁴

6) Model Transdisipliner (*Transdisciplinary Model*)

Model ini menghapus batasan antara mata pelajaran dan menghubungkannya langsung dengan kehidupan nyata. Peserta didik mempelajari konsep melalui proyek berbasis masalah yang mencerminkan tantangan dunia nyata.⁴⁵

3. *Life skill*

Life skill atau keterampilan hidup, merujuk pada sekumpulan kemampuan yang memungkinkan individu untuk menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam konteks pribadi, sosial, maupun profesional. Menurut UNESCO, keterampilan ini mencakup aspek kognitif, sosial, dan

⁴³ Zehui Zhan and Shijing Niu, "Subject Integration and Theme Evolution of STEM Education in K-12 and Higher Education Research," *Humanities and Social Sciences Communications* 10, no. 1 (December 1, 2023): 1–13, <https://doi.org/10.1057/S41599-023-02303-8>;SUBJMETA=160,4014,4045;KWRD=EDUCATION,SCIENCE.

⁴⁴ Youm et al., "The 6 Degrees of Curriculum Integration in Medical Education in the United States."

⁴⁵ "Deep Learning: Engage the World Change the World - Michael Fullan," accessed August 27, 2025, <https://michaelfullan.ca/books/deep-learning-engage-the-world-change-the-world/>.

emosional yang membantu seseorang berpikir kritis, berkolaborasi dengan orang lain, serta mengelola emosi dan tekanan hidup.⁴⁶

Berdasarkan klasifikasi dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), keterampilan hidup terbagi dalam tiga kategori utama: kemampuan berpikir kritis dan kreatif, kompetensi sosial dan emosional, serta kemampuan dalam mengelola kehidupan sehari-hari.⁴⁷ Tujuan utama dari pengembangan keterampilan adalah membekali individu dengan kemampuan mengambil keputusan yang tepat, membangun hubungan sosial yang sehat, serta menghadapi tantangan di berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia kerja.

Manajemen kurikulum integratif merupakan pendekatan dalam perencanaan dan pelaksanaan kurikulum yang menghubungkan berbagai disiplin ilmu untuk menciptakan pembelajaran yang lebih kontekstual dan relevan. Dalam upaya meningkatkan keterampilan hidup, pendekatan ini memiliki beberapa manfaat utama:⁴⁸

a. Menghubungkan Konsep dengan Aplikasi Praktis

Pendekatan ini memastikan bahwa peserta didik tidak hanya memperoleh pemahaman teoretis, tetapi juga mengembangkan keterampilan yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan nyata dan dunia kerja.

b. Mengasah Keterampilan Abad ke-21

⁴⁶ authorCorporate:UNESCO, “UNESCO Publications – 2023,” 2023, <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000387163>.

⁴⁷ David Clarke et al., “CONTRIBUTORS,” n.d.

⁴⁸ Bernie. Trilling and Charles. Fadel, “21st Century Skills : Learning for Life in Our Times,” 2013.

Dengan menggunakan pendekatan interdisipliner dan transdisipliner, peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, komunikasi, serta kerja sama tim.

c. Menerapkan Pembelajaran Berbasis Proyek dan Masalah

Metode pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) dan berbasis masalah (Problem-Based Learning) mendorong peserta didik untuk berpikir secara mandiri serta beradaptasi dengan berbagai tantangan.

d. Meningkatkan Kreativitas dan Kemandirian

Kurikulum yang fleksibel memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kreativitas dan kemandirian.

e. Mempersiapkan Peserta Didik untuk Dunia Kerja

Keterampilan hidup yang dikembangkan melalui pendekatan kurikulum integratif membantu individu dalam menghadapi tantangan di dunia profesional, di mana adaptasi dan inovasi menjadi sangat penting.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I diawali dengan pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah yang melatarbelakangi penelitian dengan judul Manajemen Kurikulum Integratif dalam Meningkatkan *Life skill* di MAN Model 1 Manado, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, dan kajian pustakadan Landasan Teori, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisikan metodologi penelitian yang membahas tentang Pendekatan dan Jenis penelitian, Latar Penelitian/Setting Penelitian, Data dan Sumber Data, Pengumpulan Data, Uji Keabsahan Data, dan Analisis Data.

BAB III berisikan gambaran umum lokasi penelitian yang memberikan data tentang profil dan sejarah lokasi penelitian, visi dan misi, struktur organisasi, daftar guru dan tenaga kependidikan, dan Sarana Prasarana.

BAB IV menggambarkan hasil penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian dan pembahasan hasil pengelolaan kurikulum integratif dalam meningkatkan *life skill* peserta didik.

BAB V berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, dan saran untuk pengelolaan kurikulum integratif dalam meningkatkan *life skill*



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai kurikulum integratif dalam meningkatkan *life skill* di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, maka dapat digambarkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan kurikulum integratif dilaksanakan melalui koordinasi antara kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, koordinator keterampilan, dan guru mata pelajaran keterampilan. Kurikulum yang digunakan di madrasah adalah kurikulum merdeka. Kurikulum tersebut dimodifikasi dengan menerapkan model integrasi connected, yaitu menghubungkan mata pelajaran keterampilan dengan tema-tema dari mata pelajaran lain berupa nilai-nilai ajaran islam (PAI), matematika, ekonomi, nilai-nilai *life skill*, dan seni. Perencanaan pembelajaran menekankan praktik berbasis produk (*Teaching Factory*) dan penyusunan modul ajar yang berorientasi pada praktik serta kontekstual. Kurikulum disusun untuk meningkatkan *life skill* berupa *personal skill*, *social skill*, dan *vocational skill*, sehingga peserta didik memiliki bekal *life skill* di masa depan
2. Pengorganisasian kurikulum dilakukan melalui pembagian peran jelas antara pihak madrasah, dimulai dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, koordinator kurikulum, serta guru mata pelajaran keterampilan. Struktur organisasi yang dibentuk untuk memastikan adanya alur koordinasi yang jelas antara pimpinan dan guru

mata pelajaran dalam pelaksanaan keterampilan, pengaturan bengkel/workshop keterampilan, serta pengelolaan dokumen seperti modul ajar, RPP, dan SOP praktik. Namun pada penelitian ini ditemukan kendala berupa kekurangan guru keterampilan yang hanya berjumlah satu orang di setiap jenis keterampilan, sementara jumlah kelas mencapai 37 kelas. Kondisi ini memberikan beban kerja yang tinggi bagi guru mata pelajaran, kesulitan penjadwalan, dan pengawasan praktik yang kurang optimal. Meski demikian, proses integrasi yang dilakukan tetap berjalan dan guru mampu menerapkan pembelajaran kompleks, kontekstual, dan aplikatif sehingga memberikan peningkatan *life skill* terhadap peserta didik.

3. Pelaksanaan kurikulum mengacu pada konsep *Teaching Factory* dan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*, *Student Learning Team*, dan *Learning Together*, yang mendorong setiap peserta didik menghasilkan suatu produk nyata pada saat pembelajaran keterampilan di mata pelajaran keterampilan. Setiap keterampilan mengintegrasikan berbagai mata pelajaran seperti matematika, gizi, estetika, fisika, hingga kewirausahaan sehingga pembelajaran lebih kompleks dan bermakna. Pelaksanaan pembelajaran selalu disertai pendampingan intensif oleh guru. Peserta didik bekerja secara kelompok untuk memecahkan masalah, berkolaborasi, dan menyelesaikan proyek. Hal ini memberikan dampak peningkatan *life skill* peserta didik pada aspek kemandirian, disiplin, kerja sama, kreativitas, problem solving, presisi kerja, dan kesiapan kerja. Kendala yang ditemukan

berupa kekurangan guru keterampilan dan minimnya jam praktik pada mata pelajaran keterampilan, terutama pada keterampilan kriya kayu dan rotan.

4. Evaluasi dilaksanakan secara periodik setiap bulan, serta evaluasi formal berupa UTS dan PAS untuk mengukur pencapaian kognitif dan keterampilan peserta didik. Evaluasi tidak hanya menilai produk tetapi juga proses belajar, termasuk kedisiplinan, keseriusan, kerja sama, dan pemahaman konsep. Evaluasi dilakukan secara komprehensif sesuai prinsip *authentic assessment*, yaitu menilai kemampuan peserta didik dalam konteks nyata melalui produk yang dibuat dan performa selama praktik. Dari hasil evaluasi ditemukan peningkatan *life skill* yang signifikan pada aspek *personal skill*, *social skill*, dan *vocational skill*. Evaluasi juga mengidentifikasi permasalahan kekurangan guru dan keterbatasan sarana, sehingga menjadi acuan bagi madrasah untuk merencanakan perbaikan pada semester berikutnya.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat beberapa sarana untuk menyelenggarakan kurikulum integratif dalam meningkatkan *life skill* di madrasah, diantaranya:

1. Penguatan nilai-nilai ajaran Islam (PAI) pada pembelajaran keterampilan di madrasah.
2. Perlu adanya penambahan guru mata pelajaran keterampilan atau memberdayakan guru-guru yang memiliki kemampuan dasar keterampilan

agar proses pembelajaran dan pengawasan praktik bisa berjalan dengan optimal.

3. Penambahan jam praktik, terutama pada mata pelajaran kriya kayu dan rotan agar peserta didik memiliki waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugas praktik.
4. Peremajaan sarana dan prasarana perlu dilakukan secara berkala untuk mendukung pelaksanaan *Teaching Factory* dan menjaga keselamatan praktik peserta didik.
5. Madrasah perlu meningkatkan program pelatihan guru terkait manajemen kurikulum integratif, *Teaching Factory*, dan *Project Based Learning* untuk mengoptimalkan kualitas pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- “(Pdf) Cooperative Learning: Improving University Instruction By Basing Practice On Validated Theory.” Accessed August 27, 2025. https://www.researchgate.net/publication/284471328_Cooperative_Learning_Improving_University_Instruction_By_Basing_Practice_On_Validated_Theory.
- Abin, Moh. Rois. “Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan.” *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 5, No. 1 (June 1, 2017). <https://doi.org/10.21274/taalum.2017.5.1.87-102>.
- Abubakar, Rifai. “Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” Suka-Press, 2020.
- Annisa, Tiara Nurul, Misbahul Arifin, Arini Nuora Darina, Ainul Yakin, And Ahmad Faidul Mannan. “Transformasi Kurikulum Pendidikan Islam Melalui Keterampilan Untuk Menanggulangi Darurat Keterampilan.” *Paradigma: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan* 11, No. 2 (2025): 70–81.
- “Asas-Asas Kurikulum, Oleh S. Nasution By S. Nasution | Open Library.” Accessed August 27, 2025. https://openlibrary.org/books/OL45119292m/Asas-Asas_Kurikulum_Oleh_S._Nasution.
- Asbari, Masduki, Wakhida Nurhayati, Danish Akbar Firdausy Asbari, And Raihan Arsyad Firdausy Asbari. “Sekolah Rasa Pesantren: Implementasi Kurikulum Integratif Di Aya Sophia Islamic School.” *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis* 1, No. 2 (2024): 23–30.
- Authorcorporate:Unesco. “Unesco Publications – 2023,” 2023. <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000387163>.
- Burke, Patrick, And Paula Lehane. “Conceptualising Curriculum Integration: A Synthesis Of Theory, Research And Practice,” N.D.
- Cahyono, Heri, Dewi Ningsih, And Andra Rotama. “S Integrasi Pendidikan Berkelanjutan Dalam Kurikulum.” *Profetik: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Agama Islam* 5, No. 1 (2024): 72–81.
- Chamim Thohari Mahfudillah. *Implementasi Manajemen Kurikulum Integrasi Madrasah Dan Pesantren Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang. Bussiness Law Binus*. Vol. 7, 2023. http://repository.radenintan.ac.id/11375/1/Perpus_Pusat.Pdf%0ahttp://business-law.binus.ac.id/2015/10/08/Pariwisata-Syariah/%0ahttps://www.ponline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results%0ahttps://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/8839.

- Clarke, David, Don Bundy, Seung Lee, World Bank, Usa Celia Maier, Neill Mckee, Antje Becker, Et Al. "Contributors," N.D.
- "Curriculum Flexibility And Autonomy." *Curriculum Flexibility And Autonomy*, August 19, 2024. <https://doi.org/10.1787/Eccbbac2-En>.
- Darwis, Moh, Nur Azizah, And Siti Rofiqoh. "Peran Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, No. 2 (2025).
- "Deep Learning: Engage The World Change The World - Michael Fullan." Accessed August 27, 2025. <https://michaelfullan.ca/books/deep-learning-engage-the-world-change-the-world/>.
- Drake, Susan M, And Rebecca C Burns. "Standards Through." Accessed August 27, 2025. https://books.google.com/books/about/meeting_standards_through_integrated_cur.html?hl=id&id=Ye6g9jsdyec.
- Fauzan, Mochamad Fikri, Sarmain Sarmain, Abdul Malik Romadhon, Anis Zohriah, And Machdum Bachtiar. "Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Pada Lembaga Pendidikan." *Jiip-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8, No. 5 (2025): 5211–18.
- Fd, Isnantyo, Pardjono Pardjono, Mochamad Bruri Triyono, And Asnul Dahar Minghat. "Indonesian Teaching Factory: The Recent Breakthrough In Education At Vocational High Schools." *Indonesian Journal Of Civil Engineering Education* 10, No. 1 (July 30, 2024): 57–67. <https://doi.org/10.20961/ijcee.v10i1.94388>.
- Global Citizenship Education: Topics And Learning Objectives*. Unesco, 2015. <https://doi.org/10.54675/Drhc3544>.
- Haris, Abdul. "Pengembangan Integrasi Kurikulum." *Tadarus*, 2021.
- Hermawansyah, Hermawansyah, And Subhan Subhan. "Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Yang Adaptif Terhadap Kebutuhan Industri." *Kreatif: Jurnal Pemikiran Pendidikan Agama Islam* 23, No. 2 (2025): 145–57.
- Huda, Nurul. "Manajemen Pengembangan Kurikulum." *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, No. 2 (2017): 52–75.
- Ismail, Feybi, Muhammad Haris, Warlizasusi Jumira, Cepi Budiyanto, And Siti Julaiha. "Manajemen Pendidikan Islam," 2021.
- Juita, Dewi Rika, And Siti Rohmah. "Pengembangan Keterampilan Sosial Anak Dalam Komunikasi Dan Kerjasama." *Attamkiim: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, No. 1 (2024): 58–64.

- Khoirudin, M Arif. "Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman* 24, No. 1 (2013).
- "Kurikulum Yang Disempurnakan / Mulyasa, E." Accessed August 27, 2025. <https://Dpk.Keppriprov.Go.Id/Opac/Detail/5bszx>.
- Mafaakhir, Abul, And Slamet Untung. "Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam." *Al-Mikraj Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-Issn 2745-4584)* 4, No. 02 (2024): 845–56.
- "Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan – Toko Buku Bandung." Accessed August 27, 2025. <https://Cvalfabeta.Com/Product/Manajemen-Strategik-Dalam-Peningkatan-Mutu-Pendidikan/>.
- Miswari. "Integrated Curriculum Implementation In Education Quality Improvement." *Proceedings Of The 6th International Conference On Science, Education And Technology (Iset 2020)* 574 (July 12, 2022). <https://Doi.Org/10.2991/Assehr.K.211125.108>.
- Nur, Efendi, And Imam Junaris. "Evaluasi Dan Monitoring Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan." *Refresh: Manjemen Pendidikan Islam* 1, No. 2 (2023): 48–73.
- Nuzula, Nafisa Ega. "Model Kurikulum Integratif Di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Blitar: Desain Integrasi Kurikulum Kuliyyatul Muallimin Al-Islamiyah Dan Kurikulum Madrasah Aliyah Di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Blitar." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2025.
- Rouf, Muhammad, Akhmad Said, And Dedi Eko Riyadi Hs. "Pengembangan Kurikulum Sekolah: Konsep, Model Dan Implementasi." *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam* 5, No. 2 (2020): 23–40.
- Rusmani, Muhammad Afdal, And Arifmiboy Arifmiboy. "Evaluasi Kurikulum." *Author: Education And Learning Journal* 2, No. 3 (2023): 410–15.
- Santoso, Ari Budi. *Manajemen Kurikulum Integratif Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan (Studi Kasus Di Smp Azmania Ronowijayan Siman Ponorogo)*, 2023.
- "Sejarah – Man Model 1 Manado." Accessed November 4, 2025. <https://Manmodel1manado.Sch.Id/Index.Php/Sejarah/>.
- Setiyono, Doni. *Implementasi Manajemen Kurikulum Berbasis Integrasi-Interkoneksi Di Jurusan Pai Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Vol. 32, 2021.
- Sianturi, Erni Ropidianti, Fenti Aprianty Simangunsong, Erni Yusrian Zebua, And

- Helena Turnip. "Pengawasan Dan Evaluasi Kurikulum." *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 1, No. 4 (2022): 175–83.
- Sudjana, H.D. "Manajemen Program Pendidikan (Untuk Pendidikan Luar Sekolah)," 2000, 464.
https://books.google.com/books/about/Manajemen_Program_Pendidikan_Untuk_Pendi.html?hl=id&id=K3tjaaaacaaj.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. "Pengembangan Kurikulum : Teori Dan Praktik," 2000, 219.
https://books.google.com/books/about/Pengembangan_Kurikulum.html?hl=id&id=Cwmbaqaacaaj.
- Syafrudin, Syafrudin, Windy Divaci Anastasya, And Arifmiboy Arifmiboy. "Konsep Dasar Pengorganisasian Kurikulum Pendidikan Agama Islam." *Anthor: Education And Learning Journal* 2, No. 5 (2023): 607–14.
- Syahfitri, Rizki Aulia, Qisti Aqila Rahma, And Dedik Dedik. "Manajemen Kurikulum." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 3, No. 4 (2025): 403–16.
- Trilling, Bernie., And Charles. Fadel. "21st Century Skills : Learning For Life In Our Times," 2013.
- Tufail, Ilfan. *Manajemen Pengembangan Kurikulum Integratif Madrasah Dan Pesantren Di Madrasah Aliyah 1 Annuqayah Guluk Guluk Sumenep*. Tesis, 2023.
- Uliatunida, Nida. "Perencanaan Kurikulum Untuk Mencapai Tujuan Pendidikan." *Medikom/ Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Dakwah* 2, No. 1 (2020): 35–48.
- Ulum, Miftahul. "Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum: Relevansi Dan Kontinuitas." *Jurnal Kajian Keislaman Dan Pendidikan* 12, No. 1 (2020): 68–75.
- Umam, Faiz Barohinul, Fina Raudlatul Jannah, And Taufik Hidayat. "Efektivitas Model Pembelajaran Integratif Untuk Peningkatan Literasi Dan Numerasi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Di Mi Ma'arif Trikarso Kabupaten Kebumen." *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi* 7, No. 01 (2025): 220–32.
- Unp, Toto Sugiarto. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D Prof. Sugiono." Accessed August 28, 2025.
https://www.academia.edu/118903676/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif_Dan_R_And_D_Prof_Sugiono.
- Youm, Julie, Jennifer Christner, Kevin Hittle, Paul Ko, Cinda Stone, Angela D. Blood, And Samara Ginzburg. "The 6 Degrees Of Curriculum Integration In Medical Education In The United States." *Journal Of Educational*

Evaluation For Health Professions 21 (2024): 15.
<https://doi.org/10.3352/Jeehp.2024.21.15>.

Yunus, Muhaiminul Azis, Buhari Luneto, And Herson Anwar. "Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Kurikulum (Studi Manajemen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar)." *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam* 2, No. 3 (2020): 17–26.

Zhan, Zehui, And Shijing Niu. "Subject Integration And Theme Evolution Of Stem Education In K-12 And Higher Education Research." *Humanities And Social Sciences Communications* 10, No. 1 (December 1, 2023): 1–13.
<https://doi.org/10.1057/S41599-023-02303-8>; Subjmeta=160,4014,4045; Kwr=Education, Science.

Zulaikah, Siti. "Manajemen Keterampilan Untuk Pengembangan Life Skill Peserta Didik Di Man 2 Kediri Tahunpelajaran 2020-2021," 2020.

